

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2020: 16) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki pada populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis.

3.2 Penentuan Populasi & Sampel

Populasi dalam konteks penelitian mengacu pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situ ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat 29 Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Perdagangan Retail periode 2019-2022

No	Kode	Nama
1	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
2	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
3	ZONE	Mega Perintis Tbk.
4	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
5	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
6	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
7	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
8	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
9	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
12	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
13	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
14	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
15	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
16	GLOB	Globe Kita Terang Tbk PT
17	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
18	TURI	Tunas Ridean Tbk.
19	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
20	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr
21	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
22	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
23	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.
24	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
25	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.
26	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
27	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk.
28	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk.
29	TOOL	Rohartindo Nusantara Luas Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Sampel penelitian adalah sebagian kecil dari elemen atau unit yang diambil dari suatu populasi untuk dianalisis atau diobservasi dalam rangka mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat generalisasi atau inferensi tentang populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel secara purposive dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai acuan:

1. Perusahaan-perusahaan Jasa yang termasuk dalam Subsektor Perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
2. Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) secara lengkap pada tahun 2019-2022.
3. Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang memiliki laporan laba rugi positif secara berturut-urut pada tahun 2019-2022.

Tabel 3. 2 Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI Pada tahun 2019-2022.	29
2	Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) di BEI Pada tahun 2019-2022.	(11)
3	Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Retail yang memiliki laporan laba rugi negatif.	(9)
Sampel		9
Jumlah Sampel Penelitian (9x 4 Tahun)		36

Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama
1	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
2	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
3	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
4	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
5	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
6	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
7	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
9	GLOB	Globe Kita Terang Tbk PT

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah ciri-ciri dan nilai-nilai dari individu, benda, organisasi, atau aktivitas yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa dalam rangka menarik kesimpulan. Variabel Independen dalam penelitian ini dilambangkan dengan (X) adalah Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial, Pendapatan, Biaya Operasional, dan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dilambangkan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah langkah-langkah konkret dan jelas yang diambil untuk mendefinisikan secara spesifik suatu konsep atau variabel dalam konteks penelitian. Ini melibatkan penjelasan tentang cara variabel tersebut akan diukur, diobservasi, atau dioperasikan secara praktis dalam suatu studi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemilikan Institusional (X1)	Kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai andil kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan pemegang saham besar.	Kepemilikan Institusional = Jumlah Saham Institusi : Jumlah saham Beredar	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X2)	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan, termasuk direktur, manajemen, dan komisaris.	Kepemilikan Institusional = Jumlah Saham Institusi : Jumlah saham Beredar	Rasio
Pendapatan (X3)	Pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari aktivitas normal suatu entitas, seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, dan royalti.	Seluruh pendapatan dalam satu periode	Nominal
Biaya Operasional (X4)	Biaya operasional yaitu yang berkaitan dengan aktivitas harian operasional perusahaan.	Beban Penjualan + Biaya Administrasi umum	Nominal
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, untuk menghasilkan pendapatan.	ROE = Laba Bersih : Total Ekuitas	Rasio

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui perantara atau tidak langsung dari sumber aslinya. Sumber data utama melibatkan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi terkait laporan keuangan dari tahun 2019 hingga 2022 dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016), yang mencakup pencatatan kejadian-kejadian yang telah terjadi. Dokumen yang diacu dapat berupa teks, gambar, atau karya seni yang signifikan yang dihasilkan oleh individu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisa

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Tujuan analisa adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Dan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

3.6 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas pendapatan, Biaya Operasional, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tersebut berpengaruh

terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Berikut ini analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi statistik yang digunakan dalam penelitian ini sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen dan independennya dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016), untuk menentukan apakah variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 , serta variabel Y dalam model regresi tersebut, memiliki distribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas. Proses pengujian distribusi normal pada variabel pengganggu atau residual dilakukan dengan menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka asumsi normalitas dianggap terpenuhi, tetapi jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka diasumsikan bahwa normalitas tidak terpenuhi.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Penilaian multikolinearitas juga dapat dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur sejauh mana variasi pada variabel independen tertentu tidak

dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk memastikan tidak adanya multikolinearitas, kriteria yang digunakan adalah nilai tolerance $> 0,1$, dan nilai VIF < 10 .

C. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidakseragaman dalam model regresi. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yang digunakan untuk menentukan apakah variabel menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Jika hasil korelasi signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05 (5%), hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika hasil korelasi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Santoso (2012) menyatakan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Penilaian keberadaan autokorelasi dapat dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Santoso, 2012):

1. Angka D-W di bawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Angka D-W yang berada di rentang -2 hingga +2 mengindikasikan ketiadaan autokorelasi.

3. Angka D-W di atas +2 menandakan adanya autokorelasi positif.

Pertimbangan tersebut digunakan untuk mengambil keputusan mengenai keberadaan atau ketiadaan autokorelasi dalam model regresi.

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Regresi merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Sugiyono (2016) menggambarkan bahwa Regresi Linear Berganda mencerminkan suatu keterkaitan fungsional atau sebab-akibat antara satu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak variabel x terhadap variabel y melalui analisis regresi linear berganda. Pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Dengan:

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (Kinerja Keuangan)

a = Konstanta persamaan regresi

β_1x_1 = Variabel Independen (Kepemilikan Institusional)

β_2x_2 = Variabel Independen (Kepemilikan Manajerial)

β_3x_3 = Variabel Independen (Pendapatan)

β_4x_4 = Variabel Independen (Biaya Operasional)

e adalah (kesalahan standar/ eror).

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel-variabel tergantung (dependen). Penilaian dilakukan dengan memeriksa nilai koefisien determinasi, yang dapat berkisar dari 0 hingga 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, itu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar atau bahkan seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel-variabel dependen.

B. Uji - T

Pada penelitian ini, uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

Keterangan dari perumusan uji t yaitu:

\bar{X} = Rata-rata hitung sampel μ = Rata-rata hitung populasi

S = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

Metode pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.